

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini realitas hidup yang ada dalam masyarakat menjadi unsur terpenting dalam kajian yang dilakukan. Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subyek penelitian ini dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.¹ Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah praktek sadap nira pohon Kelapa di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Jadi dalam penelitian ini peneliti akan meneliti kekhususan dari subjek peneliti, terutama tentang praktek sadap nira Pohon Kelapa di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 54-55.

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 3.

B. Lokasi Penelitian dan Kehadiran Peneliti.

Sebagaimana dipaparkan di atas bahwa penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen kunci dan sangat penting dalam rangka pengumpulan data. Karena peneliti adalah berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek dan objek peneliti. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

C. Data dan Sumber Data.

Sumber data merupakan asal dari manakala data diperoleh. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka sumber data yang diperlukan dibagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan.⁴ Data dapat diperoleh dari pemilik pohon Kelapa, penyadap Pohon Kelapa, dan perangkat Desa setempat. Dengan kata lain data ini merupakan murni yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵ Data ini umumnya berupa

³ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁴ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁵ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY. 2003), 42.

bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

D. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi yaitu penelitian mengadakan pengamatan langsung dengan menggunakan panca indera di lapangan untuk melihat, mengamati dan merasakan keadaan lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui praktek sadap nira pohon kelapa di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

2. Metode Interview atau Wawancara.

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).⁶ Mengadakan tatap muka dan wawancara dengan para informan untuk menggali data secara langsung. Wawancara merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber tentang bagaimana praktek sadap nira pohon Kelapa di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 68.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan dokumentasi data-data penunjang yang dibutuhkan seperti catatan lapangan, buku-buku, majalah, foto atau gambar, laporan dan media tertulis lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen-dokumen yang terkait dengan data-data tentang analisis praktek sadap pohon Kelapa di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

E. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu reduksi data atau penyederhanaan, paparan atau sajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami

⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

maknanya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data sebagaimana juga peneliti lakukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.
3. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸

G. Tahap-tahap Penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moloeng, yaitu:

1. Tahap pralapangan, tahap ini meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, dan mengurus perizinan.
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

3. Tahap analisis data, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan, kategorisasi, dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.⁹

⁹ Ibid.